

Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi Berdampak Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kubu Raya?

Arie Pradina Putri
Sistem Informasi Manajemen
STMik Pontianak
Pontianak, Indonesia
Arie.pradina@stmikpontianak.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan yang terstruktur dalam suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja dan sebagai acuan pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode survei, pengambilan sampel ini menggunakan non probability sampling dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung ke satuan kerja perangkat daerah (SKPD) kabupaten kubu raya. Metode Analisis data menggunakan pengujian hipotesis yang dibantu menggunakan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kubu Raya.

Kata kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah

Abstract

Financial statements are structured records of financial information within an entity for a specific accounting period that can depict performance and serve as a reference for decision-making. This study aims to examine the influence of Information Technology Utilization on the Quality of Financial Statements of Kubu Raya District Local Government. The research utilizes primary data through a survey method, employing non-probability sampling with a sample size of 45 individuals. Data collection is conducted by distributing questionnaires directly to the work units of Kubu Raya district's government agencies (SKPD). The data analysis method involves hypothesis testing aided by the SPSS 26 software. The research findings indicate that the utilization of Information Technology has an impact on the Quality of Financial Statements of Kubu Raya District Local Government.

Keywords: Utilization of Information Technology, Quality of Regional Government Financial Reports

1. Pendahuluan

Setiap entitas, termasuk pemerintahan daerah, wajib menyusun laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) yang bisa memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan dalam instansi tersebut. Laporan keuangan merupakan sarana pelaporan kegiatan keuangan penyelenggaraan negara kepada masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus mampu dan memiliki kemampuan untuk menyediakan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah seorang akuntan sebagai sarana untuk memonitor kemajuan suatu perusahaan atau dapat juga digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan [1]. Dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan yang baik di pemerintahan terutama di pemerintahan daerah, dari pihak pemerintah serta *human nya* sendiri yang terlibat dalam instansi tersebut memiliki peranan yang sangat penting dan sangat fatal andai salah satunya tidak berfungsi dengan baik. Tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen sektor publik untuk memberikan informasi kepada public, salah satunya adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan [2]. Banyak hal yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah salah satunya yaitu pemanfaatan teknologi informasi.

Sangat penting bagi pemerintah daerah untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah mencerminkan tata cara pengelolaan keuangan daerah yang meliputi tata kelola yang baik dan taat asas. Indikator bahwa laporan keuangan pemerintah daerah sudah berkualitas yaitu opini Wajar Tanpa Pengecualian yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah [3]. Dengan mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian selama 5 tahun berturut-turut dari BPK yang di muat pada (Suratkalbar.com2018), membuat peneliti tertarik untuk meneliti di Kabupaten Kubu Raya. Akan tetapi hal tersebut belum cukup untuk

menilai apakah kualitas laporan keuangan pada Kabupaten Kubu Raya dianggap sangat baik karena banyak faktor lain yang mempengaruhi, tetapi dengan mendapat opini tersebut merupakan suatu prestasi karena masih banyaknya kabupaten lain di Kalimantan Barat yang belum mampu mendapatkan opini WTP dari BPK, adapun yang mendapat opini WTP tidak sampai 5 tahun berturut-turut.

Hal yang perlu diperhatikan dalam kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi yang dimana seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat membuat pengaruh yang sangat besar untuk berbagai aspek dalam kehidupan pada era saat ini begitu juga pada hasil dari kualitas keuangan suatu pemerintahan daerah tentunya. Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan Teknologi informasi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan daerah, dan mengkomunikasikan Informasi Keuangan Daerah (IKD) kepada Pelayanan Publik. Dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat dan potensi pemanfaatannya yang luas, memungkinkan berbagai pihak untuk mengakses, mengelola dan menggunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat. Pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah telah diatur dalam peraturan pemerintah No 56 tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah [4]. Di dalam nya menyebutkan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik [5]. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

Tetapi teknologi yang sudah sangat maju pada saat ini tidak akan berguna secara maksimal jika penggunaanya tidak mampu untuk mengoperasikannya secara maksimal, hal ini lah yang biasanya menjadi kendala dan bahkan masalah dalam suatu organisasi, karena dengan kurangnya kemampuan dan ketinggalan dalam perkembangan zaman membuat berbagai macam dampak dan akibat dalam berbagai aspek kehidupan, selain dari pengguna dari teknologi tersebut, alat sarana dan prasarana yang menunjang agar teknologi informasi tersebut dapat termanfaatkan dengan baik dan kembali kepada tujuan dari diciptakannya teknologi dan informasi tersebut adalah agar dapat membantu serta mempermudah dari pekerjaan manusia itu sendiri.

2. Metode Penelitian

2.1. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei eksplanasi. Adapun metode survei eksplanasi merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar variabel. Penelitian ini ditujukan untuk meneliti hubungan pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada beberapa SKPD Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat.

2.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini mengambil data di Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. Data disebarkan pada pegawai bagian keuangan di beberapa instansi sebagai berikut :

1. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kubu Raya
2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya
3. Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kubu Raya
4. Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kubu Raya
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya

2.3. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan berbentuk “check list” dimana responden membubuhkan tanda (✓) pada kolom yang sesuai. Untuk mendapatkan data primer maka peneliti menggunakan angket atau kuesioner yang diukur menggunakan Skala Likert. Dengan Skala Likert, pengukuran diukur ke dalam sejumlah indikator [6]. Semua instrument menggunakan Skala Likert, denga 5 skala nilai yaitu :

Sangat Setuju (SS)	= Nilai 5
Setuju (S)	= Nilai 4
Netral (N)	= Nilai 3
Tidak Setuju (TS)	= Nilai 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= Nilai 1

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner akan diserahkan kepada responden secara langsung ataupun bila tidak bertemu dengan responden maka akan meminta bantuan salah satu pegawai yang bekerja di SKPD tersebut untuk mengkoordinir penyebaran kuesioner kepada responden.

2.5. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:80) bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai pengelolaan keuangan. Menurut Sugiyono (2016:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, sehingga untuk pengambilan sampel harus didasarkan pertimbangan-pertimbangan yang ada [7]. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 orang dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

2.6. Metode Analisis Data

Metode Analisis data menggunakan pengujian hipotesis yang dibantu menggunakan aplikasi SPSS 26.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Kubu Raya yang berhubungan dengan bagian keuangan dan aset pemerintah daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling*, dengan teknik *nonpurposive sampling* yang menetapkan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat memberikan jawaban permasalahan penelitian [8]. Sampel dalam penelitian ini yaitu pegawai Sub Bagian dan Bagian Keuangan yang memiliki masa kerja minimal satu tahun periode penyusunan laporan keuangan dan pendidikan terakhir minimal D3.

Deskriptif responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Distribusi Demografi Umur Responden

Umur	Jumlah	Persentase
>25	8	15,6%
26-35	19	42,2%
36-55	16	37,8%
>55	2	4,4%
Total	45	100%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari segi umur terdapat 4 pengelompokan dan yang paling banyak terambil pada umur 26-35 tahun sebanyak 42,2%, kemudian yang > 25 tahun sebanyak 15,6% dan 36-55 tahun sebanyak 37,8% serta yang terakhir lebih dari 55 tahun sebanyak 4,4%.

Deskriptif responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Demografi Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
D3	9	20%
S1	29	64,4%
S2	7	15,6%
S3	0	0%
Total	45	100%

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan yang mengisi kuesioner yang terbanyak adalah S1 yaitu 64,4% dan selebihnya D3 sebanyak 20%, S2 sebanyak 15,6% dan tidak ada yang S3.

Deskriptif responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Distribusi Demografi Masa Kerja Responden

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1-5 tahun	16	35,6%
6-10 tahun	17	37,8%
>10 tahun	12	26,7%
Total	45	100%

Berdasarkan Tabel 3 Penelitian ini dilihat dari masa kerja responden yaitu masa kerja 6-10 tahun adalah yang terbanyak yaitu 37,8% dan 1-5 tahun 35,6% serta diatas 10 tahun 26,7%

**Tabel 4. Hasil Uji T
Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Total	.391	.188	.250	2.079	.044

Berdasarkan uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai sig. $0.044 < 0.05$ yang artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Kuburaya.

Berdasarkan hasil analisis variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang telah dilakukan pengujian dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan apabila pemanfaatan teknologi informasi semakin baik maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah juga akan semakin baik dan juga sebaliknya.

Pemanfaatan teknologi informasi telah diatur didalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan yang mewajibkan pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan laporan keuangan dan dipublikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pemerintah daerah berkomitmen untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah dan mengkomunikasikan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik. Semakin tinggi penggunaan teknologi informasi, semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan [9]. Penggunaan teknologi informasi akuntansi sangat mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan negara. [10].

Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya (a) pengolahan data elektronik, pengolahan informasi, sistem administrasi dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar masyarakat di seluruh pelosok negeri dapat mengakses pelayanan publik dengan mudah dan murah. Suatu Entitas akuntansi seperti pemerintah daerah harus memiliki operasi yang kompleks dan berskala besar [2]. Pemanfaatan teknologi informasi mesti akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyampaian atau penyediaan laporan keuangan pemerintah.

4. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah pemanfaatan teknologi informasi berdampak pada Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang ada di kabupaten Kubu Raya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 26. Data sampel yang diolah dalam penelitian ini berjumlah 45 kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai sig. $0.044 < 0.05$ yang artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Kuburaya dimana Semakin tinggi penggunaan teknologi informasi, semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan.

5. Daftar Pustaka

- [1] U. Rahardja, Q. Aini, and M. Hardini, "Implementation of Online Accounting Software As Supporting Of Financial Statement," *J. Ilm. SISFONIKA J. Ilm. Sist. Inform. dan Tek. Inform.*, vol. 8, no. 2, pp. 1–12, 2008.
- [2] S. Chodijah and N. Hidayah, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah," *J. Tekun*, vol. 8, no. 1, pp. 34–48, 2018.
- [3] I. Rafarni Gea, P. Studi Akuntansi, F. Ekonomi, and P. Korespondensi Ilmi Rafarni Gea, "SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja," vol. 1, no. 1, pp. 2–10, 2021.
- [4] F. Hadis, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Akunt. dan Manaj.*, vol. 17, no. 2, pp. 106–120, 2022.
- [5] E. Herawati, L. Malisan, A. Kusumawardani, and F. Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, "Pengaruh sumber daya manusia bidang akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah," *J. Ilmu Akunt. Mulawarman*, vol. 1, no. 1, pp. 12–19, 2016.
- [6] N. C. Saputra, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening Pada Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau," *Cash*, vol. 4, no. 02, pp. 82–96, 2021.
- [7] R. E. Mene, H. Karamoy, and J. D. . Warongan, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

-
- Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara,” *Going Concern J. Ris. Akunt.*, vol. 13, no. 04, pp. 133–143, 2018.
- [8] N. Atharrizka, Y. Nurjanah, and T. Andrianto, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah,” *J. Inform. Kesatuan*, vol. 1, no. 2, pp. 107–116, 2021.
- [9] Rosa Hanafi, A. Taman, and R. Hanafi, “the Effect of Utilization of Information Technology, Organizational Commitments, and Internal Control Systems on the Reliability of Regional Government Financial Statements in the Regional Government of Yogyakarta City in 2018,” *Kaji. Pendidik. Akunt. Indones.*, pp. 1–12, 2019.
- [10] H. Siallagan, “Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi Dan Kompetensi Bidang Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Akuntabilitas*, vol. 14, no. 2, pp. 211–224, 2020.